

Research Article

## Pengembangan Video Pembelajaran Fiqih Kelas XIII Di Mts Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep

Faiqatul Munawwarah<sup>1</sup>, Nurul Zainab<sup>2</sup>

1. Institut Agama Islam Negeri Madura; [faiqatulmunawwarah89@gmail.com](mailto:faiqatulmunawwarah89@gmail.com)
2. Institut Agama Islam Negeri Madura; [nurul\\_zainab@iainmadura.ac.id](mailto:nurul_zainab@iainmadura.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 10, 2024  
Accepted : July 03, 2024

Revised : June 25, 2024  
Available online : August 29, 2024

**How to Cite:** Faiqatul Munawwarah, & Nurul Zainab. (2024). Development of Class XIII Fiqh Learning Videos in MTs Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v1i1.1>

### Development of Class XIII Fiqh Learning Videos in MTs Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep

**Abstract.** Grade VIII students at MTs Al-Ghafur have low comprehension skills. After being analysed, the cause is because the teaching materials used are not in accordance with the needs of students. The purpose of this study is to develop ICT-based PAI teaching materials according to the needs of students so that there is an increase in their interest in learning and increase their understanding. The teaching materials to be developed in this study are based on learning videos on the Jurisprudence material of the Grant chapter. This type of research uses the Riseacrh and Development (R&D) approach. This research and development procedure uses the ADDIE model. Data collection techniques use qualitative descriptive validation which will ultimately describe the results of teaching materials. Data collected through instruments during the trial were analysed using statistics. The results of this study indicate that teaching materials with this learning video are very feasible to use. Judging from the

results of validation conducted by experts 87.5% and from the results of student responses 96.67%. So the learning video developed in class VIII is effective for increasing student interest in learning so that it encourages increased student understanding. It can be concluded that learning video teaching materials can be used according to student needs.

**Keywords:** PAI Teaching Materials, Learning Videos, Learning Interest

**Abstrak.** Siswa kelas VIII di MTs Al-Ghafur memiliki kemampuan memahami yang rendah. Setelah dianalisa penyebabnya dikarenakan bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengembangkan bahan ajar PAI berbasis TIK sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga terdapat peningkatan terhadap minat belajarnya serta meningkatkan pemahamannya. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berbasis video pembelajaran pada materi Fikih bab Hibah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan validasi deskriptif kualitatif yang pada akhirnya akan memaparkan suatu hasil dari bahan ajar. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar dengan video pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan. Dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli 87,5% dan dari hasil respon siswa 96,67%. Maka video pembelajaran yang dikembangkan di kelas VIII ini efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga mendorong terhadap meningkatnya pemahaman siswa. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar video pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar PAI, Video Pembelajaran, Minat Belajar

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, bahan ajar kini terus mengalami pengembangan menyesuaikan dengan zaman saat ini. Pemerintah terus mengupayakan kemajuan pendidikan di Indonesia salah satunya dengan memberikan inovasi baru terhadap bahan ajar yakni dengan bahan ajar berbasis TIK. Hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan era sekarang yang serba digital. Akibat kemajuan teknologi semakin pesat sehingga memungkinkan bagaimana siswa tidak faham terhadap teknologi.

Bahan ajar merupakan sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis dengan mempresentasikan konsep untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan.<sup>1</sup> Jenis bahan ajar yang berbentuk teknologi ini sebagaimana penjelasan Rusman, dkk. yang dikutip oleh Ali Akbar dalam skripsinya menjelaskan bahwa ada empat jenis yaitu multimedia presentasi, CD multimedia interaktif, video pembelajaran, dan e-learning.<sup>2</sup> Yang paling banyak diminuti adalah video pembelajaran. Sebab video pembelajaran dianggap lebih mudah dan lebih menyenangkan kepada peserta didik.

Video pembelajaran pada dasarnya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami suatu materi. Perkembangan ilmu pengetahuan

---

<sup>1</sup> Ina Magdalena, Dkk, "Analisis Bahan Ajar," *Nusantara*, Vol.2 No. 2, (Juli, 2020), 14, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

<sup>2</sup> Ali Akbar, "Analisis Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MA Islamiyah Sunggal Sumatera Utara Medan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, Medan, 2022), 24.

dan teknologi memberi pengaruh kepada kualitas pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran ini memungkinkan sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran. Sehingga hal ini akan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang menyenangkan ini sebagaimana dalam peraturan kemendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa, pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik: a. interaktif dan inspiratif; b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif kontekstual dan kolaboratif; d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup> Seorang guru harus memiliki kompetensi yang handal sehingga ia mampu merubah suasana kelas lebih interaktif dan menyenangkan. Jika pembelajaran itu tidak membosankan maka siswa untuk memahami pada materi yang diberikan akan lebih mudah. Sebab saat siswa sedang berfikir dan mencoba memahami, pikiran siswa jauh lebih fresh.

Namun ada banyak sekali sekolah yang tidak memerhatikan pembelajaran yang diberikan itu sesuai dengan kebutuhan siswa apa tidak. Banyak instansi sekolah khususnya di lembaga pendidikan islam/madrasah cenderung menggunakan metode lama dan hanya stagnan disitu saja. Tidak ada inovasi pengembangan bahan ajar pembelajaran, media, strategi dan metode untuk kemajuan keberhasilan pendidikan. karena mereka hanya berfikir bahwa materi-materi PAI cukup disajikan dengan hal yang sederhana saja. Dan karena hal ini materi PAI disekolah bukan menjadi materi yang difavoritkan dan cenderung menjadi materi yang membosankan. Seperti halnya materi fikih yang sesungguhnya membutuhkan bermacam media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

Materi fikih merupakan materi dalam pendidikan agama islam yang membahas tentang ilmu syariat islam. Materi ini mengandung banyak praktek didalamnya. Dengan penggunaan video pembelajaran diharapkan guru terbantu dalam menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan. Dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi fikih ini. Menjadi guru tidaklah mudah. Ia harus memiliki kompetensi dasar yang harus dikuasai. Sebagaimana di lembaga pendidikan MTs Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep pada kelas XIII mengalami kesulitan dalam memahami materi ini. Sebagian dari mereka tidak bisa baca tulis arab. Sedangkan bahan ajar yang digunakan guru menggunakan kitab kuning. Serta tidak ada bentuk kreativitas pembelajaran didalamnya.<sup>5</sup> Sehingga memungkinkan siswa menjadi jenuh dan hal ini akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk

---

<sup>3</sup> Taufik Dwi Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016," *Trihayu*, Vol. 3 No. 1, (September, 2016), 21.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 103, Tahun 2014, Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, 2-3.

<sup>5</sup> Aswari, Guru Fikih Kelas XIII, *Wawancara Langsung* (23 April 2024).

mengembangkan video pembelajaran pada materi fikih kelas XIII di MTs Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep ini.

## METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan pendidikan (*Education Research & Delvelopment* atau R&D). Yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berupa video pembelajaran pada materi fikih bab hibah kelas XIII di MTs Al-Ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep. Metode Penelitian dan Pengembangan, atau yang lebih dikenal dengan singkatan R&D, merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, atau mengembangkan produk, proses, atau layanan.<sup>6</sup>

Model pengembangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengembangan ADDIE, Metode ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) dijadikan acuan rancangan penelitian bahan ajar berbasis video pembelajaran yang mencakup langkah *analysis* atau analisis, langkah *design* atau perancangan, langkah *development* atau pengembangan, *implementation* atau implementasi serta *evaluation* atau evaluasi. Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran.<sup>7</sup>

Subjek uji coba produk ahli materi atau validasi ahli materi dilakukan oleh bapak Aswari, S.Pd. selaku guru pengampu materi Fikih MTs Al-ghafur payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep. Validasi Ahli Media dilakukan oleh ibu Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I selaku dosen IAIN Madura. Serta Validasi Bahasa dilakukan oleh ibu Dr. Siti Maisaroh, Lc., M.Pd. dosen IAIN Madura.

Tekhnik pengumpulan data menggunakan validasi deskriptif kualitatif yang pada akhirnya akan memaparkan suatu hasil dari bahan ajar. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Selain validasi juga mnggunakan angket respon siswa. Dalam melakukan perhitungan nilai yang dilakukan oleh validator, maka hal ini dapat dilihat dari skala likert dengan menentukan skor kriteria atau skor ideal sebagaimana berikut:

Tabel 1. Kriteria kelayakan bahan ajar

Skor	Presentase	Kriteria
4	76%-100%	Sangat Layak
3	41%-75%	Layak
2	26%-40%	Kurang Layak
1	1%-25%	Tidak Layak

<sup>6</sup>Arif Rachman, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 175.

<sup>7</sup>Fitria Hidayat & Muammad Nizar, "Model ADDIE (Analysis, design, development, Implementation and evaluion) dalam pembelajaran pendidikan agama islam," *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1, (Desember, 2021), 29. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang dikembangkan di MTs Al-Ghafur payudan karangsokon Guluk-Guluk Sumenep pada kelas VIII ialah dengan mengembangkan bahan ajar berbasis video pembelajaran pada materi Fikih BAB Hibab. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi dan analisis kebutuhan tentunya hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi siswa dan bahan ajar apa yang akan dibutuhkan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa. Menurut guru Fikih di MTs Al-Ghafur bapak Aswari, S.Pd. mengungkapkan bahwa bahan ajar yang dipakai menggunakan kitab *Fathul Mu'in* dengan hanya menerapkan metode ceramah. Siswa banyak yang kesulitan dalam memahami materi karena potensi yang mereka miliki kurang memadai dalam hal baca tulis arab. Sedangkan pembelajaran yang di terapkan dengan memaknai tulisan kitab. Tentunya hal ini sulit bagi siswa yang notabennya dari awal tidak belajar tentang kitab. Serta penjelasan guru terlihat monoton sehingga tidak ada semangat bagi siswa untuk belajar. Dari beberapa problem itu maka dapat dipahami bahwa siswa pada kelas VIII ini membutuhkan bahan ajar dengan tipe audiovisual. Maka peneliti memiliki pandangan bahwa tipe audiovisual yang cocok adalah video pembelajaran karena siswa akan lebih tertarik dan semangat.

Desain bahan ajar video pembelajaran ini yakni baground dan font menggunakan aplikasi canva sedangkan animasi serta pemberian suara menggunakan powerpoint dan materi diambil dari sumber kitab *fathul mu'in* serta dari referensi-referensi lain sebagai pendukung. Muatan materi pada video pembelajaran ini tentunya peneliti melihat dari aspek capaian pembelajaran. Adapun capaian pembelajarannya diantaranya mengamati, menulis, membaca, mendengarkan dan menjawab pertanyaan. Dalam video pembelajaran yang dikembangkan peneliti ini sudah lengkap dengan quis pertanyaan yang akan melatih siswa.

Setelah bahan ajar selesai dikembangkan maka akan diuji coba dengan dua tahap, yaitu kepada ahli validasi media, materi, dan bahasa. Setelah melakukan revisi kepada bahan ajar sampai benar-benar layak untuk diuji cobakan kepada siswa. Setelah benar-benar layak baru pada tahap uji coba bahan ajar kemudian peneliti menyebarkan angket penilaian kepada siswa. Setelah hasilnya sudah jelas dan sudah dianalisis maka akan diketahui bahwa bahan ajar berbasis video pembelajaran ini benar-benar efektif atau tidak.

Berikut ini adalah gambaran dan desain bahan ajar PAI berbasis Video Pembelajaran pada materi Fikih Bab Hibah.

### Kegiatan Awal

Pada slide ini terlihat cover yang berisi judul bab yang akan dipelajari. Pada bagian ini juga dilengkapi audio salam pembuka dan pengenalan materi yang akan dipelajari serta dilengkapi backsound sampai slide terakhir. Symbol sound tersebut disetting tidak muncul ketika diputar atau setelah menjadi video. Serta terdapat pula tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, apersepsi, pengkondisian, serta daftar isi materi yang akan dipelajari

Gambar 1. Cover video

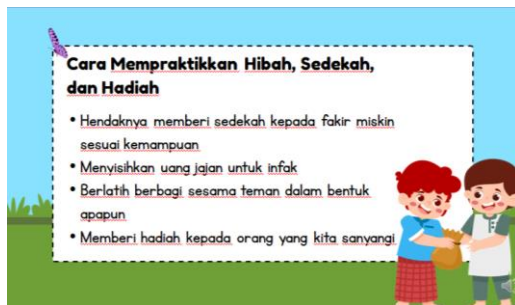


### Kegiatan Inti

pada slide ini akan menjelaskan mengenai, pengertian, manfaat, Hukum dan ketentuan, rukun dan syarat, perbedaan dan persamaan, serta cara mempraktikkan.

Gambar 2. Kegiatan inti





### Kegiatan Penutup

Quis, pada slide ini menyajikan sebuah pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Slide ini pada tampilan video gambar emoji tidak muncul terlebih dahulu setelah siswa mengklik jawabannya maka emot tersebut akan muncul menggambarkan ekspresi yang benar akan tersenyum dan yang salah ekspresi sedih. Dilengkapi juga dengan sound efeknya. Serta Ucapan terimakasih, pada slide ini berisi ucapan doa “semoga bermanfaat” dan ucapan “terimakasih” karena telah menyimak penjelasan dari awal sampai akhir.

Gambar 3. Penutup



Dalam pengembangan bahan ajar PAI berbasis video pembelajaran pada materi Fikih bab Hibah, didapatkan data hasil validasi mulai dari ahli media, bahasa, dan materi sebagaimana berikut ini:

Data Hasil Validasi Ahli Media oleh Ibu Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I

Tabel 2. Hasil Validasi Media setelah direvisi

No	Butir penilaian	Skala penilaian				Presen tase%	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Bahan ajar memiliki sistematika penyajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		75%	Layak
2.	Bahan ajar memiliki keruntutan penyajian materi aja				√	100%	Sangat Layak

3.	Bahan ajar memiliki materi yang mudah dipahami oleh peserta didik			√		75%	Layak
4.	Bahan ajar memiliki bagian pendahuluan memuat apersepsi			√		75%	Layak
5.	Bahan ajar memiliki bagian isi menunjukkan materi yang jelas dan singkat				√	100%	Sangat Layak
6.	Bahan ajar memiliki bagian penutup yang memuat kesimpulan				√	100%	Sangat Layak
7.	Bahan ajar memiliki ukuran tulisan dengan tingkat perkembangan usia				√	100%	Sangat Layak
8.	Bahan ajar memiliki desain cover (tata letak, komposisi dan ukuran unsur tata letak, huruf)				√	100%	Sangat Layak
9.	Bahan ajar memiliki desain isi (pencerminan isi bahan ajar, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, dan tipografi isi)			√		75%	Layak
10	Bahan ajar memiliki penampilan yang menarik.			√		100%	Sangat Layak
<b>Skor akhir</b>		0	0	15	20		
				<b>35</b>			

Data Hasil Validasi Ahli Bahasa oleh Ibu Dr. Siti Maisaroh, Lc., M.Pd.

Tabel 3. Hasil Validasi Bahasa setelah direvisi.

No	Butir penilaian	Skala penilaian				Presen tase%	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Ketepatan struktur kalimat				√	100%	Sangat Layak
2.	Keefektifan kalimat			√		75%	Layak
3.	Kebakuan istilah			√		50%	Kurang Layak
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi			√		75%	Layak
5.	Kemampuan memotivasi peserta didik				√	100%	Sangat Layak
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				√	100%	Sangat Layak
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			√		75%	Layak
8.	Ketepatan tata bahasa			√		50%	Kurang Layak
9.	Ketepatan ejaan			√		50%	Kurang Layak
10	Tidak ada kesalahan ketik				√	100%	Sangat Layak
<b>Skor akhir</b>		0	0	18	16		
				<b>34</b>			

Data Hasil Validasi Ahli Materi oleh Bapak Aswari, S.Pd.

Tabel 6. Hasil Validasi Materi tanpa revisi

No	Butir penilaian	Skala penilaian				Presen tase%	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√	100%	Sangat Layak
2.	Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang dikembangkan				√	100%	Sangat Layak
3.	Keakuratan gambar dan ilustrasi				√	100%	Sangat Layak
4.	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari			√		75%	Layak
5.	Mendorong rasa ingin tahu siswa			√		75%	Layak
6.	Keruntutan konsep				√	100%	Sangat Layak
7.	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			√		75%	Layak
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik			√		75%	Layak
9.	Integritas materi dengan agama islam				√	100%	Sangat Layak
10	Kelengkapan materi				√	100%	Sangat Layak
<b>Skor akhir</b>		0	0	12	24		
		<b>36</b>					

Berdasarkan hasil data uji coba yang diperoleh terhadap pengembangan bahan ajar PAI berbasis Video Pembelajaran pada kelas VIII materi Fikih Bab Hibah di MTs Al-Ghafur, maka akan dilakukan analisis data yang ditinjau dari hasil validasi para ahli. Dari hasil rata-rata yang telah diperoleh (Media 35, Bahasa 34, dan Materi 36) maka perlu mencari data hasil rata-rata keseluruhan sebagaimana berikut ini:

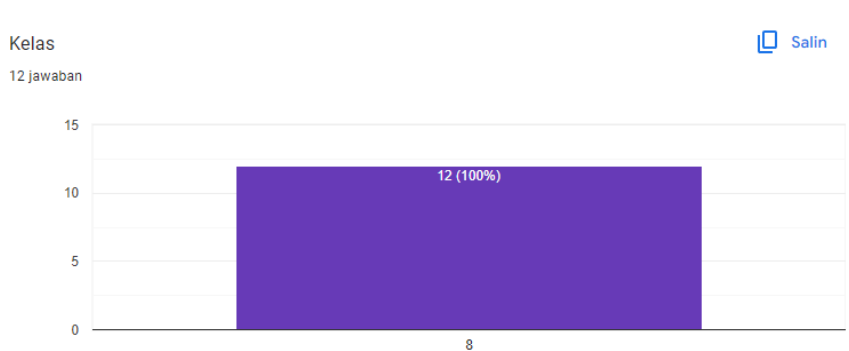
$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{\text{Ahli Media} + \text{Ahli Bahasa} + \text{Ahli Materi}}{3} \\
 &= \frac{35 + 34 + 36}{3} \\
 &= \frac{106}{3} \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

Dan jika dipresentasikan akan menjadi,

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase } \% &= \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Total}} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 0.875 \times 100\% \\
 &= 87.5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, presentase hasil tiga validasi oleh ahli adalah 87.5% Jika dikategorikan dengan kriteria yang sudah ditentukan, maka validasi kelayakan materi dalam pengembangan bahan ajar ini memenuhi kriteria **Sangat Layak**. Selain itu, juga diperoleh data hasil angket yang disebar kepada 12 siswa sebagaimana berikut ini:

Gambar 4. Hasil Angket respon siswa



Angket respon siswa ini terdiri dari 15 pernyataan yang dibagi pada tiga aspek yaitu Ketertarikan, Bahasa, dan Materi. Apabila 12 siswa menjawab “Iya” semua maka akan diperoleh nilai 60 dari setiap pernyataan tersebut mendapatkan 1 nilai dikalikan 12 siswa. Pada aspek ketertarikan diperoleh nilai 59. Aspek bahasa mendapatkan nilai 59 dan aspek materi mendapatkan 56 nilai.

Berdasarkan persentase tiga aspek penilaian respon siswa terhadap bahan ajar PAI yang diuji coba, persentase keseluruhan dapat diperoleh dengan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{\text{Aspek Ketertarikan} + \text{Aspek Materi} + \text{Aspek Bahasa}}{3} \\ &= \frac{59 + 59 + 56}{3} \\ &= \frac{174}{3} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Dan jika dipresentasikan akan menjadi,

$$\begin{aligned} \text{Presentase \%} &= \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Total}} \times 100\% \\ &= \frac{58}{60} \times 100\% \\ &= 0.9667 \times 100\% \\ &= 96.67\% \end{aligned}$$

Jadi, presentase hasil tiga aspek dari penilaian respon siswa adalah 87.5%, maka bahan ajar video pembelajaran ini memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## PEMBAHASAN

### Pengembangan bahan ajar berbasis video pembelajaran materi fikih kelas VIII di MTs Al-ghafur

Pengembangan bahan ajar PAI merupakan segala bahan yang dibutuhkan oleh guru untuk merancang dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar materi PAI.<sup>8</sup> Seorang guru dianjurkan untuk menganalisa terlebih dahulu potensi peserta didiknya. hal ini bertujuan supaya guru menggunakan bahan ajar yang efektif sesuai potensi peserta didik. Suasana kelas bisa menjadi lebih hidup dan peserta didik belajar dengan lebih menyenangkan apabila penggunaan bahan ajar, media dan alat lainnya dikembangkan dengan baik.

Bahan ajar yang dikembangkan di MTs Al-ghafur Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep ini pada materi Fikih bab hibah kelas VIII menggunakan Video Pembelajaran. Video pembelajaran pada materi Fikih ini merupakan materi yang menggunakan bahan media audiovisual untuk mengajarkan materi fikih tersebut.<sup>9</sup> Penggunaan bahan ajar berbasis video pembelajaran dikarenakan dilihat dari segi rata-rata potensi pemahaman siswa itu menengah kebawah. Bahkan ada yang belum bisa nulis tulisan pegon. Sebelumnya guru yang mengampu materi ini menggunakan bahan ajar kitab *Fathul Mu'in* dengan tehnik memaknai kitab serta memberikan kesimpulan. Akan tetapi kemampuan siswa tidak memadai dalam penggunaan bahan ajar ini. Sehingga banyak siswa yang tidak memahami serta mengantuk disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentu dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa. Peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis video pembelajaran supaya siswa lebih menyenangkan dan siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan.

Penyediaan bahan ajar merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Penyajian bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar ini supaya memudahkan siswa untuk mempelajarinya.<sup>10</sup> Bahan ajar video pembelajaran dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft Power Point. Sumber materi yang diambil dari terjemahan kitab *Fathul Mu'in* sebagai sumber primer sedangkan sumber pendukung diambil dari referensi-referensi lain yang berhubungan dengan materi hibah. Desain dari canva yang menarik dan animasi dari power point ini akan membuat siswa belajar dengan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Aplikasi canva sebagai salah satu aplikasi digital yang sifatnya gratis dan berbayar online dapat digunakan untuk mendesain bahan ajar berbasis TIK dan media pembelajaran dengan beberapa *template* yang dapat digunakan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Ina Magdalena, dkk, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," Vol. 2, no. 2 *Nusantara* (Juli 2020): 180. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>

<sup>9</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 63.

<sup>10</sup> Merrisa Monoarfa & Abdul Haling, "Pengembangan Media Pembelajaran Camva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*. 1087.

<sup>11</sup> Indika Irkhamni, Dkk, "Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta didik," *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*. 128. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

Sebelum video pembelajaran diterapkan, hal yang kemudian perlu dilakukan adalah melakukan validasi kepada para ahli (Media, Bahasa, dan Materi). Validasi ini dilakukan supaya bahan ajar yang ingin dikembangkan benar-benar layak. Serta validasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian, kelebihan, dan kekurangan yang terdapat dalam media yang dikembangkan.<sup>12</sup> Tahapan validasi ada dua tahapan yakni sebelum direvisi dan yang sesudah direvisi. Dengan hasil perolehan rata-rata 87,5%. Hasil rata-rata dari para validator ini menyatakan bahwa bahan ajar video pembelajaran materi fikih pada bab hibah ini sangat layak untuk dikembangkan.

Pengembangan ini pertama-tama sebelum dilaksanakan sebaiknya melakukan perencanaan awal terlebih dahulu. Perencanaan ini meliputi rencana konsep pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta model maupun metode yang digunakan. Yang kedua melaksanakan pengembangan bahan ajar ini sebagaimana yang telah direncanakan. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar kepada siswa.

### **Efektifitas video pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-ghafur**

Pengembangan bahan ajar berbasis video pembelajaran di MTs Al-Ghafur ini pada awal pengembangannya, siswa mengikuti dengan antusias. Semangat siswa didasari pada penyajian pembelajarannya menarik. Hal ini berpengaruh kepada tingkat semangat belajar siswa. Menurut The Liang Gie bahwa suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi itu bisa ada.<sup>13</sup> Siswa dapat memusatkan perhatiannya apabila didalam kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran.

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Sehingga ini manfaatnya dirasakan juga pada sector pendidikan. banyak sekali teknologi yang digunakan di dunia pendidikan. seperti halnya video pembelajaran yang dikembangkan di MTs Al-ghafur pada kelas VIII. Dari hasil validasi menyatakan bahwa bahan ajar berbasis TIK yang dikembangkan ini sangat layak untuk diterapkan selanjutnya. Hasil respon siswa menyatakan bahwa bahan ajar tersebut sangat layak untuk dikembangkan. Banyak siswa yang termotivasi dan lebih tertarik saat mengikuti pembelajaran. Perubahan ini sebetulnya hasil dari rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang dianggap baru dan menggunakan alat proyektor, serta didalamnya memuat video pembelajaran yang menarik dilihat. Seakan-akan

---

<sup>12</sup> Tanti, Haryanto Isnadi, dan Maison, "Konstruksi dan Validasi Bahan Ajar Fisika Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Siswa," Vol. 5 No.1, *Jotalp: Journal Of Teaching And Learning Physics*, (Januari, 2020), 5. <http://dx.doi.org/10.1555/jotalp.v5i1.6635>

<sup>13</sup> The Liang Gie, "Cara Belajar Yang Efesien", dalam *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan*, Khoirul Anam, Vol. 4 No. 2, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, (2015), 7.

siswa menonton serial kesukaannya. Antusias siswa ini menjadi dasar bahwa teknologi berpengaruh terhadap minat belajar siswa.<sup>14</sup>

Belajar yang tidak disertai minat ini bisa terjadi karena tidak sesuai bakat, tidak sesuai kebutuhan tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus. Minat belajar siswa mendorong terhadap pemahamannya.<sup>15</sup> Siswa akan terdorong untuk fokus dan memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana respon siswa bahwa siswa lebih memahami materi yang disajikan dengan menggunakan video pembelajaran. Maka dari itu bahan ajar ini benar-benar efektif terhadap siswa yang memiliki tipe audio visual.

## KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar PAI berbasis TIK di MTs Al-Ghafur materi fikih bab hibah pada kelas VIII ini berangkat dari kebutuhan siswa yang memiliki tipe audio visual. Serta untuk meningkatkan pemahaman siswa. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis video pembelajaran. Didesain dengan menggunakan aplikasi canva serta menggunakan power point. Sebelum video pembelajaran diterapkan, hal yang kemudian perlu dilakukan adalah melakukan validasi kepada para ahli (Media, Bahasa, dan Materi). Setelah hasil yang diperoleh sangat layak yaitu 87,5% maka video pembelajaran ini dapat dikembangkan. Tahapan pengembangan bahan ajar ini dengan perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi.

Hasil pengembangan bahan ajar ini menunjukkan bahwa siswa dapat termotivasi, meningkatkan minat belajar yang mendorong terhadap pemahaman siswa. Hal ini didasari oleh respon siswa 96,67% serta dilihat dari antusiasme siswa dikelas. Maka bahan ajar ini efektif untuk diterapkan di MTs Al-Ghafur. Serta dapat diterapkan juga kepada kelas lainnya yang memiliki tipe audio visual.

## REFERENSI

- Ina Magdalena. Dkk. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar". Vol. 2 No. 2. *Nusantara*. Juli 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>
- Akbar, Ali. "Analisis Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MA Islamiyah Sunggal Sumatera Utara Medan". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Medan. 2022.
- Akbar, Ali. "Analisis Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MA Islamiyah Sunggal Sumatera Utara Medan". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Medan. 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 103. 2014. Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,

---

<sup>14</sup> Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa," Vol.2 No.2, *Jambura Economic Education Journal*, (Juli 2020), 76. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/index>

<sup>15</sup> Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping," Vol.2 No.2, *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, (2022), 93. <https://jurnal.stkipppgtritreggalek.ac.id/index.php/tanggap>

- Arif Rachman. Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher. 2024.
- Hidayat, Fitria. & Muammad Nizar. “Model ADDIE (Analysis, design, development, Implementation and evaluion) dalam pembelajaran pendidikan agama islam”. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 1. Desember. 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai>
- Ina Magdalena. Dkk. “Analisis Pengembangan Bahan Ajar”. Vol. 2 No. 2. *Nusantara*. Juli 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya. 2016.
- Monoarfa, Merrisa & Abdul Haling. “Pengembangan Media Pembelajaran Camva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*.
- Indika Irkhamni. Dkk. “Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta didik”. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Tanti. Haryanto Isnadi. dan Maison. “Konstruksi dan Validasi Bahan Ajar Fisika Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Siswa”. Vol. 5 No.1. *Jotalp: Journal Of Teaching And Learning Physics*. Januari, 2020. <http://dx.doi.org/10.1555/jotalp.v5i1.6635>
- Gie, The Liang. “Cara Belajar Yang Efesien”. dalam *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan*. Khoirul Anam. Vol. 4 No. 2. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. 2015.
- Novita Ahmad. Rosman Ilato. Boby R. Payu. “ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa”. Vol.2 No.2. *Jambura Economic Education Journal*. Juli 2020. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/index>
- Angga Setiawan. Wahyu Nugroho. dan Dessy Widyaningtyas. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping”. Vol.2 No.2. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 2022. <https://Jurnal.stkipppgritrenngalek.ac.id/index.php/tanggap>